BAB II. PENGENALAN KOTORAN TUBUH KEPADA ANAK

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Metabolisme

Manusia memiliki tubuh dan sistem dalam tubunya yang begitu sempurna yang diciptakan oleh Tuhan, salah satu sistem yang ada dalam tubuh manusia adalah sistem metabolisme, menurut kamus kedokteran Dorland (2006: edisi 29) metabolisme adalah "semua proses fisik dan kimia yang menghasilkan dan mempertahankan zat hidup terorganisir (anabolisme) dan juga transformasi yang menghasilkan energi yang dapat digunakan organisme (katabolisme)" (h.1332). Contoh proses anabolisme adalah pembentukan glukosa dari unsur karbon, hidrogen, dan oksigen atau pembentukan glukosa darah dari glukosa otot *(gluconeogenesis)* sedangkan proses katabolisme contohnya proses pemecahan karbohidrat menjadi air dan karbondioksida serta menghasilkan energi. Poses katabolisme dan anabolisme merupakan proses yang berlangsung dalam satu proses yaitu proses metabolisme.

II.1.2 Proses Fisiologis

Proses fisiologis menurut kamus kedokteran Doerlan (2006: edisi 29) adalah "proses yang terjadi secara normal sesuai dengan faal tubuh". Proses fisiologi terjadi setiap hari dalam tubuh, dan selalu menghasilkan hasil akhir yang disebut kotoran tubuh (h.1680), sedangkan proses fisiologis menurut Evelt Delano adalah pores yang terjadi seusai dengan fungsi tubuh atau faal tubuh, yang terjadi setiap hari dan terjadi secara alami

II.1.3 Anak-Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:32) "anak adalah manusia yang masih kecil yang belum dewasa dan sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan". Sebagai manusia kecil yang belum dewasa, ia membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari orang tua dan pendidiknya dalam perkembangannya menuju kedewasaan. Fase anak merupakan fase yang baik untuk mendapatkan pengetahuan

karena pada fase ini manusia lebih mudah untuk menerima informasi yang diberikan kepada dirinya

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Kotoran Tubuh

II.2.1.1 Jenis-jenis Kotoran Tubuh

- **Tinja**

  Tinja adalah hasil akhir dari proses metabolisme yang sudah tidak terpakai oleh tubuh yang harus dikeluarkan oleh tubuh yang dihasilkan oleh proses fisiologis saluran cerna yang akan dibuang melalui usus besar dan akan di keluarkan melalui anus. Tinja dapat berwujud padat dan cair.



Gambar II.1 Gambar tinja menurut sekala tinja
Sumber : https://dokterindonesiaonline.com/2012/04/28/karakteristik-feses-dan-gangguan-fungsi-saluran-cerna/
(Diakses pada 11/12/2016)

Sedangkan tinja menurut menurut Wasti Evelt Delano (2016) adalah “sisa metabolisme tubuh yang mengandung materi inorganik, serat tumbuh-tumbuhan tak dicerna, air, dan bakteri yang dikeluarkan melalui organ akhir saluran cerna yaitu rektum”. Tinja memiliki bau yang disebabkan oleh zat kimia yang dihasilkan oleh tubuh seperti *indole* dan *skatola*, tinja memiliki warna yang beragam, warna tinja berasal dari bahan kimia yang berada di dalam empedu, yang berwarna kuning, hijau, atau kecoklatan, pigmen yang berada dalam empedu merupakan hasil penguraian dari sel darah merah yang sudah rusak, bakteri dalam usus besar akan mengurai pigmen tersebut untuk menghasilkan warna coklat, tinja akan dikeluarkan bersama gas yang dihasilkan saat tinja bertemu bakteri yang berada di usus besar.

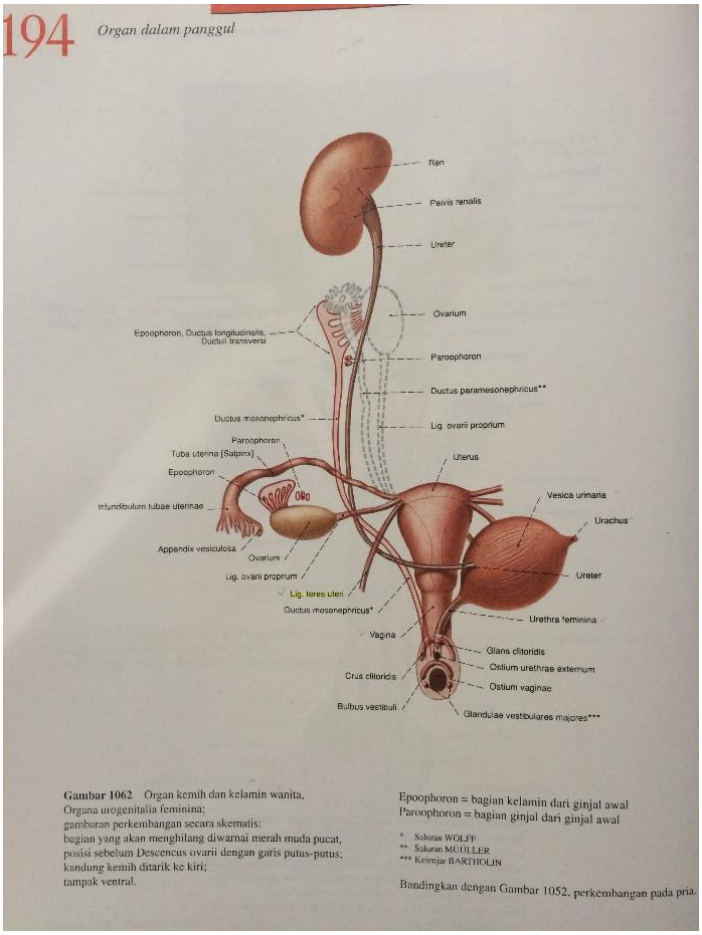
- **Urine**

  Urine atau air seni merupakan kotoran tubuh berbentuk cair yang dihasilkan melalui proses metabolisme di saluran kemih yang dihasilkan oleh ginjal kemudian dikeluarkan oleh tubuh.



Gambar II.2 Gambar urine
Sumber : http://www.soc.ucsb.edu/sexinfo/article/urinary-tract-infections-utis
(Diakses pada 11/12/2016)

Urine menurut buku kamus kedokteran Dorlan (2006:edisi 29) adalah "cairan yang di ekskresikan oleh ginjal, dilewatkan melalui *ureter*, disimpan dalam kandung kemih dan dikeluarkan melalui *uretra"* (h.2339).



Gambar II.3 Gambar organ Uretra dan urether
Sumber : Dokumentasi Pribadi (06/11/2016)

Urine merupakan hasil penyaringan darah di seluruh tubuh yang terjadi di ginjal dan dikeluarkan dari tubuh melalui proses berkemih serta mengandung beberapa unsur seperti natrium, urea dan juga kreatinin.

- **Keringat**

  Keringat merupakan kotoran tubuh yang berwujud cair dan akan dikeluarkan oleh tubuh dalam kondisi tertentu. Keringat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar II.4 Gambar keringat yang keluar dari permukan kulit.
Sumber : http://kabar-rumah-sakit.com/news/view/189/berkeringat-itu-sehat-tapi-waspadai-pada-kasus-kasus-tertent
(Diakses pada 11/12/2016)

Keringat adalah kotoran tubuh yang berwujud cair yang dihasilkan oleh tubuh yang akan dikeluarkan melalui pori-pori kulit. Keringat terdiri dari 99% air dan sisanya garam dan *urea*. Keringat menurut Wasti Evelt Delano adalah (2016) "hasil akhir metabolisme yang diproduksi oleh kelenjar keringat dan dieksresikan melalui kulit dengan kandungan air, elektrolit, asam laktat dan glukosa". Keringat dikeluarkan oleh kelenjar keringat. Ada dua macam kelenjar keringat, yaitu kelenjar keringat kering yang tersebar diseluruh tubuh yang disebut kelenjar ekrin yang berfungsi mendinginkan tubuh dan yang kedua adalah kelenjar keringat apokrin, keringat yang dihasilkan oleh kelenjar keringat apokrin mengandung amoniak dan asam lemak yang akan bercampur dengan bakteri, hal ini yang menyebabkan keringat berbau, kelenjar apokrin banyak terdapat di ketiak, keringat yang dihasilkan oleh kelenjar apokrin tidak berbau pada anak-anak atau orang tua yang pertumbuhannya sudah berhenti.

- **Upil**

  Upil merupaka kotoran tubuh yang berada didalam hidung, upil merupakan ingus atau *mucus* yang sudah tercampur oleh bakteri dan kotoran yang terhirup

saat bernafas lalu mengering di dalam hidung, mucus yang mengering atau upil mengandung banyak bakteri.



Gambar II. 5. Gambar mucus yang mengering atau upil.
Sumber: Dokumentasi Pribadi (12/4/2016)

- **Kentut**

  Kentut atau nama ilmiahnya adalah *flatus*, kentut terbentuk dari gas karbondioksida, hidrogen, dan metan. Yang menyebabkan kentut berbau adalah kandungan zat *indole*, *skatola*, dan *hidrogen sulfida*. Sedangkan pengertian kentut menurut buku kamus kedokteran Dorlan (2006: edisi 29) "adalah gas atau udara dalam saluran cerna, gas atau udara yang dikeluarkan melalui anus" (h.846). Gas kentut terbentuk dari sisa makanan yang tidak terpakai lagi oleh tubuh yang tercampur bakteri yang akan menciptakan gas yang akan berkumpul dalam usus besar dan akan dikeluarkan melalui anus, kentut adalah kotoran tubuh yang berbentuk gas.

- **Sendawa**

  Sendawa atau dalam bahasa ilmiah disebut *erufktasi* merupakan gas yang dikeluarkan tubuh melalui mulut. Sendawa adalah udara yang termakan atau tertelan saat makan yang akan berkumpul di dalam lambung dan usus, jika

udara yang terkumpul melampaui batas dan terjadi tekanan yang kuat maka akan dikeluarkan melalui tenggorokan dan mulut. Sedangkan sendawa menurut Wasti Evelt Delano (2016) adalah "udara yang berada di lambung yang akan dikeluarkan melalui mulut dikarenakan tekanan pada klem atas lambung karena proses pernafasan, sendawa adalah udara berlebih di perut yang dikeluarkan melalui kerongkongan ke mulut".

- **Daki**

  Daki merupakan kotoran tubuh yang berada dilapisan kulit. Daki dapat terlihat pada lapisan kulit, biasanya berwarna hitam. Contoh gambar daki dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar II.6. Gambar daki yang menempel pada kulit
Sumber : http://jogja.tribunnews.com/2015/06/04/tips-memutihkan-kerak-daki-dengan-bahan-sederhana
(Diakses pada 11/12/2016)

Daki atau dalam istilah medis disebut sebum merupakan kotoran tubuh yang berada di permukaan kulit yaitu lapisan kulit terluar yang disebut lapisan *epidermis*. Kulit memiliki beberapa lapisan seperti lapisan luar yang disebut *epidermis* dan lapisan kulit dalam yang disebut *dermis* dan juga terdiri dari lapisan lemak. Lapisan kulit tersebut setiap hari memproduksi sel kulit baru yang menyebabkan setiap hari akan ada sel kulit mati yang dihasilkan, daki

merupakan percampuran antara minyak, keringat, sel kulit mati dan juga kotoran seperti debu yang ada di udara. Sedangkan daki menurut buku kamus kedokteran Dorlan (2006: edisi 29) adalah “sekeret kelenjar sabasea zat kental setengah cair yang terdiri dari lemak dan debris epite dari sel-sel lapisan malphigi” (h.1961). Daki memiliki warna hitam yang akan muncul jika bagian tubuh digosok, daki harus dibersihkan dari permukaaan tubuh kita agar tubuh bersih.

- **Kotoran Telinga**

  Kotoran telinga atau dalam istilah medis adalah serumen merupakan kotoran tubuh yang berada didalam telinga. Telinga dibagi menjadi beberapa bagian yaitu telinga bagian luar, telinga bagian tengah, dan telinga bagian dalam yang tidak bisa terlihat secara langsung. Kotoran telinga diproduksi oleh kelenjar yang berada diantara telinga bagian luar dan telinga bagian tengah yang berupa lendir seperti minyak.



Gambar II.7. Gambar kotoran telinga
Sumber: http://www.pertamedikasentul.co.id/rspsc-updates/artikel/detail/serumen-kotoran-telinga/11
(Diakses pada 11/12/2016)

Sedangkan menurut buku Boies buku ajaran penyakit THT (1997) ”serumen atau kotoran telinga adalah sekret kelenjar sebasea dan apokrin yang terdapat

pada *kartilaginosa* liang telinga" (h.71).

- **Kotoran Mata**

  Kotoran mata atau dalam istilah medis dikenal dengan sekret mata merupakan kotoran yang ada di mata yang biasanya ditemui saat bangun tidur, tanpa disadari mata selalu memproduksi air mata. Air mata memiliki beberapa lapisan yaitu lapisn lipid, lapisan kandungan air, dan lapisan lendir. Lapisan lendir merupakan lapisan yang paling dalam yang terbentuk dari lendir, lapisan kandungan air terbentuk dari air mata yang keluar dari kelenjar air mata, dan lapisan lipid terbentuk dari lendir dan lemak yang dikeluarkan oleh kelenjar lipid, ketiga cairan mata tersebut membantu pergerakan bola mata.



Gambar II.8. Gambar kotoran mata
Sumber : http://liputanantarkota.tk/ini-obat-yang-ampuh-untuk-membasmi-sakit-mata-merah-dan-belekan-tanpa-bahan-kimia-kalau-tidak-percaya-makanya-baca/
(Diakses pada 11/12/2016)

Kotoran mata merupakan hasil dari pembersihan mata yang dilakukan oleh ketiga cairan tersebut."Kotoran mata sering ditemui saat bangun tidur disebabkan karena saat tidur maka mata akan tertutup dan cairan ini menggenang dan kotoran dalam mata akan berkumpul dan akan mengering

menjadi kotoran mata yang sering dijumpai saat bangun tidur" (Yim Sook Young, 2009: h.112).

II.2.1.2 Proses Terbentuk

- **Tinja**

  Proses terbentuknya tinja berdasarkan hasil wawancara dengan Wasti Evelt Delano adalah sebagai berikut, makanan yang dimakan melalui mulut masuk ke lambung, di dalam lambung dicerna oleh asam lambung, lalu masuk ke dalam usus halus, di dalam usus halus terjadi penyerapan nutrisi, sisa pencernaan yang tidak terpakai disalurkan ke usus besar, di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan fermentasi oleh bakteri sehingga terbentuk tinja lalu dikeluarkan melalui rektum.

- **Urine**

  Proses terbentuknya urine berdasarkan hasil wawancara dengan Wasti Evelt Delano (2016) adalah sebagai berikut, darah di seluruh tubuh mengalir melalui pembuluh darah ginjal ke glomerulus untuk proses penyaringan atau filtrasi dari zat-zat yang tidak terpakai lalu mengalir ke tubulus ginjal, di dalam tubulus ginjal terjadi penyerapan kembali (reabsorbsi) zat yang masih dapat digunakan tubuh, lalu dialirkan ke kandung kemih melalui ureter untuk ditampung, setelah kandung kemih penuh urine akan di buang melalui uretra.

- **Keringat**

  Proses terbentuknya keringat berdasarkan hasil wawancara dengan Wasti Evelt Delano (2016) adalah sebagai berikut, saat seseorang cemas, mengalami stres emosional atau udara panas, kelenjar keringat menjadi lebih aktif sehinga menghasilkan keringat dengan tujuan tertentu.

- **Upil**

  Proses terbentuknya upil berdasarkan hasil wawancara dengan Wasti Evelt Delano (2016) adalah, saat *mucus* atau lendir yang berada di dalam hidung sudah tercampur dengan hasil penyaringan bulu hidung lalu lama kelamaan akan mengering dan terbentuk lah upil.

- **Kentut**

  Proses terbentuknya kentut berdasarkan hasil wawancara dengan Wasti Evelt Delano (2016) adalah sebagai berikut, saat kita makan maka udara akan ikut tertelan, sebagian akan dikeluarkan melalui sendawa, dan sebagian lagi diserap sampai ke usus besar, di usus besar udara bercampur dengan gas metana yang dihasilkan oleh bakteri usus, menyebabkan udara semakin banyak dan tekanan dalam usus besar semakin besar kemudian dikeluarkan.

- **Sendawa**

  Proses terbentuknya sendawa berdasarkan hasil wawancara dengan Westi Evelt Delano (2016) adalah sebagai berikut, saat kita menelan maka udara akan ikut tertelan lalu sampai di lambung, saat udara berada di dalam lambung, karena ada tekanan di dalam perut yang meningkat akibat proses bernafas mengakibatkan udara mendorong klem atas lambung sehingga terbuka dan udara keluar melalui mulut.

- **Daki**

  Daki merupakan kotoran tubuh yang menempel pada permukaan kulit yang biasanya terlihat hitam di atas permukaan kulit. Proses terbentuknya daki berdasarkan hasil wawancara dengan Wasti Evelt Delano (2016) adalah sebagai berikut, setiap hari kelenjar sebasea memproduksi sekret yang dialirkan ke akar rambut lalu keluar dari pori-pori kulit bercampur dengan keringat, saat berada di permukaan kulit bercampur dengan sel kulit mati dan debu di udara maka akan terbentuk daki pada kulit kita yang harus di bersihkan dengan cara mandi menggunakan sabun.

- **Kotoran telinga**

  Proses terbentuknya kotora telinga berdasarkan hasil wawancara Wasti Evelt Delano (2016) adalah sebagai berikut, kelenjar sebasea dan kelenjar apokrin yang terdapat di bagian telinga luar menghasilkan serumen bercampur dengen sel-sel kulit mati dan debu yang menghasilkan kotoran telinga.

- **Kotoran mata**

  Proses terbentuknya sendawa berdasarkan hasil wawancara dengan Wasti Evelt

Delano (2016) adalah sebagai berikut, kelenjar air mata menghasilkan air mata, lalu saat tidur mata tertutup mengakibatkan air mata menggenang dan membersihkan kotoran yang ada dimata lalu terkumpul ke sudut mata lalu mengering.

II.2.1.3 Dampak Negatif Kotoran Tubuh

- **Tinja**

  Tinja adalah kotoran tubuh yang dapat berwujud padat atau cair. Tinja dapat menimbulkan dampak negatif pada tubuh, jika tinja tidak dibuang secara teratur lama-lama akan mengeras dan akan menyebabkan penyumbatan pada usus dan akan menyebabkan infeksi yang akan berakibat fatal.

- **Urine**

  Urine adalah kotoran tubuh yang berwujud cair yang dihasilkan oleh proses fisiologis metabolisme. Urine dapat menimbulkan dampak negatif pada tubuh manusia, jika urine tidak dibuang dan tertahan di kandung kemih maka akan menyebabkan infeksi, bisa menjadi batu atau mengkristal, bisa menyebabkan urine terdorong kembali ke ginjal dan menyebabkan ginjal menjadi bengkak dan menjadi infeksi.

- **Keringat**

  Keringat adalah kotoran tubuh yang berwujud cair yang dikeluarkan melalui permukaan kulit, keringat dapat menimbulkan dampak negatif pada tubuh seperti, keringat dapat menyebabkan rasa tidak nyaman, bau badan, dan penyakit kulit seperti jamur.

- **Upil**

  Upil merupakan salah satu kotoran tubuh yang berwujud padat. Upil yang mengering yang berada didalam hidung terlalu banyak dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, serta jika jumlahnya terlalu banyak dan tidak dibersihkan dapat mengganggu saat bernafas.

- **Kentut**

  Kentut adalah salah satu kotoran tubuh yang berbentuk gas, kentut selain

memiliki bau yang tidak sedap juga dapat menimbulkan dampak negatif antara lain seperti, jika kentut tidak keluarkan dapat menyebabkan rasa tidak nyaman sampai menyebabkan perut menjadi sakit, sampai rasa terbakar di ulu hati.

- **Sendawa**

  Sendawa adalah kotoran tubuh yang berbentuk gas, sendawa biasanya berbau sesuai apa yang dimakan. Sendawa dapat menimbulkan dampak negatif pada tubuh, jika sendawa tidak keluarkan dapat menyebabkan rasa tidak nyaman sampai menyebabkan perut menjadi sakit hingga rasa terbakar di ulu hati.

- **Daki**

  Daki atau dalam istilah medis disebut dengan sebum merupakan kotoran tubuh yang menempel pada kulit. Daki dapat menyebabkan bau badan dan penyakit kulit seperti jamur.

- **Kotoran telinga**

  Kotoran telinga adalah kotoran tubuh yang berada di telinga yang berupa gumpalan lendir yang sudah mengering. Kotoran telinga dapat menimbulkan dampak negatif seperti, jika kotoran telinga tidak dibersihkan dapat menyebabkan telinga berdengung dan rasa sakit sampai infeksi pada telinga.

- **Kotoran mata**

  Kotoran mata merupakan lendir atau dalam istilah medis dikenal dengan sekret yang berada di mata yang sudah mengering dan tercampur dengan kotoran yang ada di mata. Kotoran mata dapat menimbulkan dampak negatif seperti, jika tidak dibersihkan maka kotoran mata dapat menyebakan rasa tidak nyaman sampai dengan infeksi pada mata.

II.2.1.4 Manfaat Kotoran Tubuh

Kotoran tubuh dapat dimanfaatkan dalam kehidupan ada yang dimanfaatkan sebagi bahan pembuat gas metan, pupuk contohnya yaitu tinja, seperti Negara cina yang mengunakan kotoran sebagi bahan pembuat gas metan tetapi kotoran tubuh manusia bermanfaat terutama dibidang kesehatan. Banyak Pemanfaatan kotoran tubuh dalam kehidupan manusia antara lain adalah:

- **Tinja**

  Penggunaan tinja sebagai indikator kesehatan tubuh dengan melihat warna serta bentuk dari tinja yang dikeluarkan oleh tubuh dapat diketahui kondisi kesehatan tubuh manusia. Pemanfaatn tinja sebagai indikator kesehatan tubuh dapat diketahui oleh seorang yang ahli dalam bidangnya seperti dokter, karena dalam bidang kesehatan tinja dapat sangat membantu menganalisa penyakit dari pasien

- **Urine**

  Penggunaan urine sebagai indikator kesehatan tubuh dengan melihat waran dari urine yang dikeluarkan oleh tubuh dapat diketahui kondisi kesehatan tubuh manusia. Pemanfaatan urine sebagai indikator kesehatan tubuh dapat diketahui atau diketahui oleh seorang ahli seperti dokter.

- **Keringat**

  Keringat merupakan cairan yang dikeluarkan oleh tubuh melalui kelenjar keringat yang berada di kulit. Keringat berfungsi sebagai penurun suhu tubuh yang tinggi. Keringat muncul paling sering dikarenakan kegiatan fisik seperti olahraga, tetapi tidak menutup kemungkinan keringat muncul akibat faktor lain. Keringat dapat menjadi indikator kesehatan, seperti pada orang yang keracunan jengkol maka keringatnya akan berbau jengkol dan seorang yang memiliki gula darah sangat tinggi maka keringat yang keluar akan berbau *aseton,* disinilah peran keringat sebagai alat pendeteksi kesehatan tubuh manusia

- **Upil**

  Upil dapat dijadikan indikator apakah lendir dan bulu hidung bekerja dengan baik atau tidak. Jika dalam hidung tidak ada upil dapat menjadi indikator bahwa mucus hidung tidak bekerja dengan baik karena tidak ada kotoran yang tersaring oleh mucus dan bulu hidung.

- **Kentut**

  Kentut dapat menjadi tanda bahwa usus sudah bebas dari efek bius pada pasien pasca operasi. Kentut dapat menjadi indikator kesehatan seperti ada atau tidaknya penyumbatan di usus.

- **Kotoran telinga**

  Sebagai pencegah kotoran seperti debu dan kulit mati masuk ke dalam gendang telinga dan agar telinga bagian dalam tetap bersih, selain itu juga kotoran telinga bebrbentuk serumen atau lendir sebagi pelembab bagian dalam telinga

II.2.1.5 Fakta unik kotoran tubuh

Kotoran tubuh memiliki fakta yang unik bagi orang awam atau orang yang tidak memiliki pengetahuan di dunia medis karena banyak hal yang tidak diketahui oleh sebagian orang tentang kotoran tubuh, contonya antara lain adalah sebagai berikut:

- **Tinja**
  1. "Di Prancis pada tahun 1600-an, seseorang akan mendapatkan kehormatan besar jika dapat berbica dengan raja Louis XIV yang sedang buang air besar di singgasananya" (Sylvia Branzei, 2008, h.14).
  2. "Pada abad ke-19 masyarakat Eropa membuang tinja di jalan menyebabkan jalan di kota dipenuhi tinja, dan para wanita kesulitan untuk memakai gaun karena terlalu banyak tinja yang berada di jalan, pada saat itu muncul sepatu berhak dari kayu, sepatu hak tersebut dipergunakan wanita agar gaun yang dikenakan tidak mengenai tinja yang berada di jalan" (Yim Sook Young, 2009, h.40).
  3. "Pada zaman dahulu orang di Jepang membersihkan dubur setelah buang air besar menggunakan pembersih kotoran sejenis sumpit, kayu pembersih kotoran tersebut juga digunakan di Korea. Di Yunani orang membersihkan dubur mereka setelah buang air besar menggunakan batu yang dimasukan ke dalam kantung. Orang Eskimo tidak membersihkan dubur mereka setelah buang air besar dikarenakan tinja mereka berbentuk bulat dan keras, hal ini dikarenakan makanan utama mereka adalah daging"(Yim Sook Young, 2009 h.41).
- **Urine**
  1. Urine terbentuk dari hasil penyaringan darah yang berada di seluruh tubuh.

2. Urine yang baru saja dikeluarkan tidak berbakteri dan lebih bersih dibandingkan dengan wajah dan air liur.
3. “Ada obat yang dibuat dengan cara mengekstraksi beberapa zat yang terkandung dalam air seni” (Yim Sook Young, 2009, h.133).
4. Rata-rata orang menghasilkan 34.834 liter urine sepanjang hidupnya.
5. Urine bukan merupakan air yang baru saja diminum, air yang baru saja diminum tidak akan langsung keluar menjadi urine.

- **Keringat**
    1. “Tubuh manusia rata-rata menghasilkan keringat kurang lebih 500-700 ml setiap hari” (Yim Sook Young, 2009, h.17).
    2. “Pada abad pertengahan masyarakat tidak memerlukan mandi, jika orang tidak mandi bertandakan mereka sebagai orang yang kaya, saat keringat mulai mengeluarkan bau, mereka menutupi bau keringat dengan parfum serta rempah-rempah” (Sylvia Branzei, 2008, h.70).
    3. Keringat hampir sama dengan urine hanya berbeda tempat keluarnya.
- **Kentut**
    1. “Zat kimia *idole* dan *skatola* akan menghasilkan hidrogen sulfida yang menyebabkan kentut berbau, tetapi menariknya zat *idole* adalah bahan pembuat minyak wangi, *idole* dengan jumlah yang sedikit akan menghasilkan wangi seperti wangi bunga” (Yim Sook Young, 2009, h.124).
    2. “Kentut dapat meledak dikarenakan didalam kentut terdapat hidrogen yang mudah meledak, tetapi hidrogen yang berada di dalam kentut sangat sedikit. Pada tahun 1970 ada seorang pasien yang ingin melalukan operasi pada luka di usus besarnya, sebelum melakukan operasi harus mengeluarkan seluruh makanan dan minuman yang berada di usus besar untuk memasukkan arus listrik ke dalam usus besar, kemudian dokter akan menyuntikkan manitol untuk mengeluarkan semua makanan dan minuman yang terdapat pada usus besar, tetapi manitol bereaksi dengan bakteri yang berada pada usus

besar dan menghasilkan banyak hidrogen, saat arus listrik dimasukan, ledakan terjadi dan pasien meninggal dengan keadaan yang mengenaskan" (Yim Sook Young, 2009, h.125).

4. "Pria prancis bernama Pujol pada pertengahan tahun 1800-an mencari uang dengan kentut. Pujol dapat kentut secara berturut-turut dan Pujol menjadikannya aksi panggung dan mendapatkan uang" (Sylvia Branzei, 2008, h.63).

- **Kotoran telinga**
    1. "Kotoran telinga ada dua macam yaitu kotoran telinga yang basah dan kering. Kotoran telinga basah atau kering tergantung oleh wilayah dan etnis, mayoritas orang kulit putih dan kulit hitam memiliki kotoran telinga basah, sedangkan orang kulit kuning dan orang Indian Amerika memiliki kotoran telinga yang kering dan jumlah yang di produksi juga berbeda"(Yim Sook Young, 2009, h.120). kotoran telinga yang sebenarnya tidak perlu dibersihkan karena dengan sendirinya akan keluar dari telinga, tetapi oleh karena alasan kebersihan makan kotortan telinga seringkali dibersihkan
- **Sendawa**
    1. "Dalam budaya Romawi kuno dan beberapa negara timur tengah, sendawa merupakan anggapan pujian bagi koki yang memasak makanan tersebut" (Sylvia Branzei, 2008, h.66).

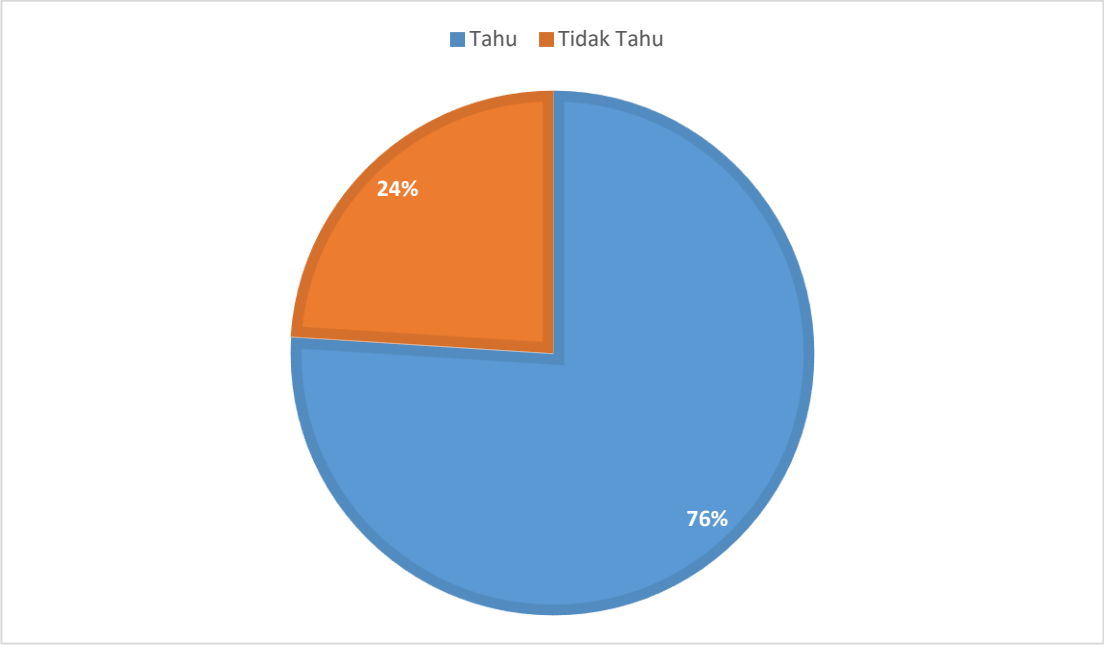
II.3 Analisa

II.3.1 Pengetahuan anak-anak tentang kotoran tubuh

Mengetahui pengetahuan umum anak-anak tentang kotoran tubuh merupakan aspek penting dalam penelitian ini. Metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diangkat adalah metode kuantitatif. Berdasarkan pengumpulan data melalui hasil kuesioner sebanyak 100 responden yang terdiri dari siswa/i kelas 3-4 SD dari empat sekolah dasar yang berada di kota Bandung, yaitu SD Sekaloa 1, SD Sekaloa 2, SD Haurpancuh 1, dan SD Merdeka 5 dengan pertanyaan sebagai berikut:

Pertanyaam: “Apakah kamu tahu kotoran tubuh?”

Dari survey yang diperoleh 24 siswa/i menjawab tidak tahu tentang kotoran tubuh dan 76 siswa/i menjawab tahu tentang kotoran tubuh tetapi kesulitan untuk menyebutkan kotoran tubuh, walaupun ada yang mereka tahu hanya sejauh tinja dan daki.



Gambar II.9. Diagram pengetahuan anak tentang kotoran tubuh
(Sumber :pribadi 08/11/2016)

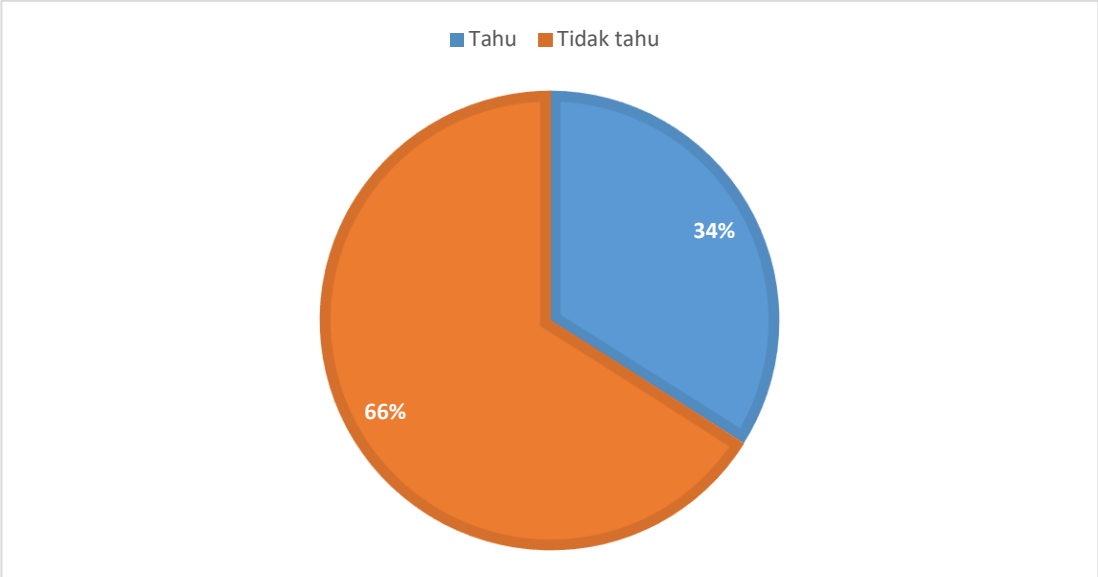
Pertanyaan: Jika tahu apa itu kotoran tubuh yang kamu tahu? Jelaskan

Dari survey yang di dapat Rata-rata siswa/i menjawab tidak tahu atau tidak jawaban, sedangkan yang menjawab rata-rata menjawab dengan jawaban daki, keringat dan tinja dari hasil surver peneliti pengambil kesimpulan bahwa responden belum memahami tantang kotoran tubuh

Pertanyaan: apakah kamu tahu bahaya kotoran tubuh?

Dari survey yang didapat dari empat sekolah dasar yang ada di kota Bandung, 66% menjawab tidak tahu bahaya kotoran tubuh dan 34% lainnya menjawab tahu tentang kotoran tubuh. Dari hasil yang diperoleh dari 100 responden peneliti menyimpulkan

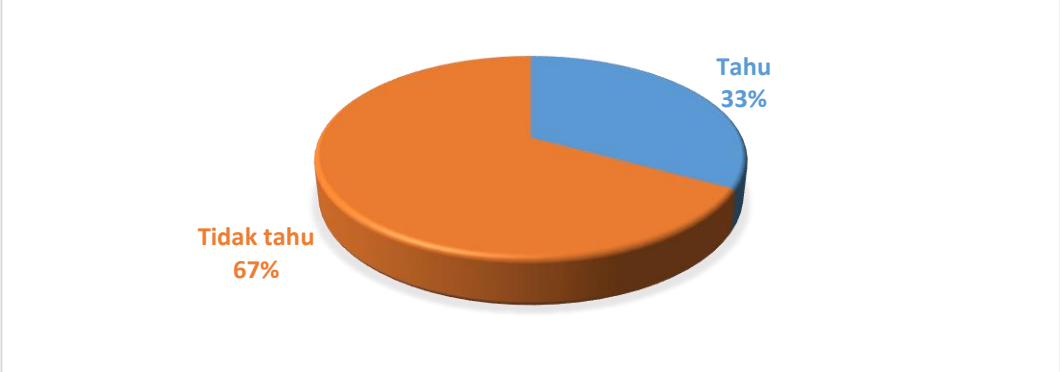
bahwa pengetahuan tentang bahawa kotoran tubuh pada kalangan anak usia 9-10 tahun yang berda dikalangan social menengah kebawah belum memahami tentang dampak negatif atau bahaya dari kotoran tubuh dan dapat, dapat dilihat melalui gambar diagram sebagai berikut:



Gambar II.10. Diagram tentang Pengetahuan anak tentang bahaya kotoran tubuh

(Sumber :pribadi 08/11/2016)

Pertanyaan: apakah kamu tahu manfaat dari kotoran tubuh?



Gambar II.11. Diagram tentang Pengetahuan anak tentang manfaat kotoran tubuh

(Sumber :pribadi 08/11/2016)

Dari 100 responden sebanyak 67 orang tidak mengetahui manfaat dari kotoran tubuh dan 33 sisanya mengetahui tetapi kesulitan untuk menyebutkan manfaat kotoran tubuh yang mereka ketahui.

Pertanyaan: jika kamu tahu, coba sebutkan mafaat yang kamu ketahui?

Berdasarkan hasil survey yang diperoleh dari empat sekolah dasar di kota Bandung, dari 100 responden hanya ada 3 siswa/i yang menjawab tetapi dengan jawaban yang tidak sesuai, atau dapat ditarik kesimpulan siswa/i yang menjawab tidak memahami atau mengetahui manfaat dari kotoran tubuh.

II.4 Kondisi Khalayak Saat Ini

Dari fenomena yang terjadi, setelah penulis turun langsung untuk melakukan kuesioner ,wawancara dan observasi langsung kepada ahli dan beberapa khalayak yang ditemui saat berada di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Anak-anak tidak memahami tentang kotoran tubuh. Anak hanya mengetahui bahwa kotoran tubuh hanya sebatas tinja, urine dan daki.
b. Kurangnya pengetahuan anak tentang dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh kotoran tubuh dan manfaat kotoran tubuh yang dapat dimanfaatkan.
c. Keluarga dengan tingkat sosial menengah ke bawah hanya mengajarkan kepada anak untuk menjaga kebersihan tubuhnya agar terhindar dari dampak negatif kotoran tubuh dengan hanya sebatas mandi dan mencuci tangan.
d. Sulitnya informasi tentang kotoran tubuh yang berada dikalangan khalayak.
e. Pandangan khalayak kalangan social menengah kebawah jika membicarakan hal tentang kotoran tubuh yang muncul dalam pemikiran khalayak hanyalah tinja dan khalayak terkesan merasa enggan untuk membicarakan tentang kotoran tubuh.
f. Pengetahuan tentang kotoran tubuh sangat rendah pada khalayak dengan tingkat sosial menengah ke bawah.

Dari kondisi khalayak saat ini peneliti menarik kesimpulan bawa pengetahuan tentang kotoran tubuh penting untuk diketahu oleh khalayak, karena ketidak pahaman khalayak

atas kotoran tubuh yang perlu diberikan informasi tentang kotoran tubuh agar khalayak memahami tentang kotoran tubuh.

II.5 Resume

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dilapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan tentang kotoran tubuh perlu diberikan kepada anak dengan cara memberikan pemahaman dan informasi tentang kotoran tubuh, dampak yang dapat ditimbulkan, dan manfaat kotoran tubuh, salah satunya solusinya adalah memberikan informasi kepada anak tentang kotoran tubuh, dibutuhkan media untuk menginformasikan tentang kotoran tubuh kepada anak.

Media yang dibutuhkan untuk menginformasikan tentang kototran tubuh harus dikemas secara menarik, agar dapat menarik perhatian *target audience* serta media yang digunakan tidak boleh terlalu rumit serta sulit untuk dimengerti agar informasi yang diberikan sampai dan mudah di mengerti oleh *target audience.*